

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas siswa dengan mengharuskan mereka terlibat dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil yang diinginkan adalah siswa dapat memaksimalkan potensinya agar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Hal ini disebutkan dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatur bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan system pendidikan yang jelas, yaitu pendidikan berbasis karakter.”¹

Dalam satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar, salah satu mata pelajarannya ialah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Seperti keterampilan berbahasa yang lain, menulis sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan sarana yang penting bagi siswa. Dalam hal ini, dengan keterampilan menulis, siswa mampu mengembangkan keterampilan bercerita, membantu penalaran yang logis atau kritis, mengungkapkan fakta-fakta, sesuatu yang ia rasakan, pikirkan secara rinci atau jelas.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pengajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan siswa dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pengajaran mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis harus berpusat pada kegiatan siswa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut disajikan secara terpadu. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan kepada pencapaian keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan satu dengan yang lain, hal itu dinyatakan oleh Keraf. Seperti keterampilan berbahasa yang lain, menulis sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran bahasa

¹ Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Kemendikbud, 2003)

di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan sarana yang penting bagi siswa. Dalam hal ini, dengan keterampilan menulis, siswa mampu mengembangkan keterampilan bercerita, membantu penalaran yang logis atau kritis, mengungkapkan fakta-fakta, sesuatu yang ia rasakan, pikirkan secara rinci atau jelas.

Di antara permasalahan kehidupan yang perlu menjadi perhatian umat muslim ialah pendidikan Islam dan bagaimana cara penyampaiannya dalam proses pembelajaran. Ayat-ayat tentang pendidikan dan pembelajaran banyak terdapat di dalam Al-Qur'an, seperti yang terdapat di dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1 sampai 5.

Perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Islam sangat besar, ini berkaitan dengan kalam Allah yang pertama diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw., yaitu QS. Al-'Alaq (96): 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*²

Melalui penafsiran Al-Mishbah dan Al-'Azīm yang ahli ilmu pengetahuan untuk memahami dan menafsirkan yang bersangkutan dengan AlQur'an dan isinya berfungsi sebagai mubayyin (pemberi penjelasan), menjelaskan tentang arti dan kandungan Al-Qur'an, khususnya menyangkut ayat-ayat yang tidak di pahami dan samar artinya, dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an diperlukan bukan hanya pengetahuan bahasa Arab saja tetapi juga berbagai macam ilmu pengetahuan yang menyangkut Al-Qur'an dan isinya. Dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 Allah memberikan gambaran dasar tentang nilai-nilai kependidikan tentang membaca, menulis, meneliti, mengkaji, menelaah sesuatu yang belum diketahui, dan pekerjaan-pekerjaan tersebut harus senantiasa diawali dengan meyertakan nama Tuhan (bismillah). Dalam skripsi ini penulis menyoroti dalil

² Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an, hlm. 904.

pendidikan yang mengandung makna secara intrinsik dan ekstrinsik tentang pentingnya pendidikan Islam. Dengan pemikiran bahwa Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ilmu, maka alangkah baiknya sebagai kaum intelektual dan calon pendidik menyoroti asal mula pendidikan dimulai dari surat yang turun pertama yaitu QS. Al-'Alaq (96): 1-5.

Pada ayat 4 Surat Al-Alaq, Allah telah menegaskan bahwa Dia mengajarkan manusia menggunakan pena, dalam arti dengan pena manusia bisa mencatat segala ilmu pengetahuan. Memang pena adalah benda mati, beku, dan tak bernyawa. Tapi setelah digunakan untuk mencatat ilmu, akhirnya bisa dipahami oleh orang lain. Dengan pena manusia bisa mencatat semua bentuk ilmu, baik ilmu pengetahuan atau agama. Sehingga ilmu yang sudah dicatat bisa dipelajari oleh generasi setelahnya. Seandainya para ulama terdahulu tidak mencatat atau membukukan karya-karyanya, tentu generasi sekarang tidak bisa mempelajari karya-karya ulama klasik. Dengan itu, belajarlah sambil mencatat apa yang telah disampaikan oleh para guru, insya Allah di sana ada keberkahan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tarigan dalam artikel I Ketut Dibia bahwa, "Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menjelaskan suatu bahasa yang mudah dimengerti oleh seseorang terhadap tujuan ataupun makna dari lambang-lambang grafik tersebut. Keterampilan menulis karangan deskripsi secara keseluruhan sulit dimiliki. Dikarenakan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi diharuskan mengetahui unsur dalam maupun luar bahasa itu sendiri sehingga menghasilkan karangan yang sesuai, teratur, dan jelas."³

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD) salah satunya menuntut siswa menguasai bentuk karangan yang berdasarkan pada pengalaman pribadi. Karangan ialah suatu cara berkomunikasi berdasarkan dengan apa yang dilihat. Melalui pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan seperti kosakata, gaya bahasa, diksi, dan penyusunan kalimat efektif. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dan pembelajaran mengarang dapat juga melatih keterampilan siswa dalam mengungkapkan dan mengekspresikan ide, pendapat, pemikiran,

³ I Ketut Dibia, I Putu Mas Dewantara, I Wayan Widiana, "Pemberdayaan Teknik Bercerita Berbasis Budaya Bali Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Pribadi Siswa Kelas V SD Mutiara Singaraja". *Jurnal Of Education Research And Evaluation*, Vol. 1 No. 2 (2017), h. 113.

perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.⁴ Dengan demikian untuk membantu siswa agar aktif terhadap kegiatan menulis karangan deskripsi dibutuhkan suatu teknik secara tepat dan inovatif, terutama pada penggunaan media pembelajaran. Dalam proses belajar, pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan atau informasi akan menjadi lebih baik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran proses penyampaian informasi antara pemberi dan penerima dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien.

Pendekatan saintifik yaitu suatu metode pembelajaran yang lebih mengutamakan adanya aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada proses pembelajaran yang ada di kelas.⁵ Pendekatan Saintifik, juga berarti pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eskplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari di dalam kelas maupun di luar kelas, selain itu pendekatan ini membuka kesempatan kepada siswa secara lebih leluasa untuk menunjukkan kemampuan yang mereka miliki melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang telah disusun terencana oleh guru.⁶

Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik memiliki karakteristik yang dapat memberikan kelebihan bagi proses pembelajaran, yaitu: pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran membentuk konsep pengetahuan sendiri bagi siswa, pembelajaran terhindar dari verbalisme, pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip, pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa, pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar pendidik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, dan adanya proses

⁴ Suci Hartini, Syahrul R., Ellya Ratna, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Kabupaten Pesisir Selatan*”. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 7 (Maret 2018), h. 64.

⁵ Andiana, Marzuki, and Sri Utami. “*Strategi Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Kota Sintang*” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa 7, no. 4 (2018).

⁶ Setiawan, Adib Rifqi. “*Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Biologi Sebagai Upaya Melatih Literasi Saintifik*” Seminar Nasional Biologi “Inovasi Penelitian Dan Pendidikan Biologi II (IP2B III) 2019,” 2019, 140–45.

validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.⁷

Berdasarkan Observasi dan wawancara Prapenelitian dengan Guru kelas III di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, diperoleh permasalahan bahwa sebelum penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah yang dihadapi siswa, yaitu terlihat sebagian dari siswa terdapat kondisi yang tidak mendukung pada penguasaan keterampilan menulis, seperti masih banyak kesalahan - kesalahan dalam menulis yaitu penggunaan huruf (huruf besar pada awal kalimat), kesulitan memahami materi, serta kurangnya penggunaan tanda baca pada tulisan (titik, koma). Siswa juga sulit menuangkan ide maupun gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Apalagi pada penggunaan tanda baca yang masih kurang tepat.⁸ Hal ini seperti yang dikatakan Ayu Chusni dalam penelitiannya di kelas II SD N Blondo 3 ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang belum bisa menuliskan dan menyusun kalimat. Siswa saat diminta untuk mendeskripsikan suatu benda secara sederhana masih kesulitan belum bisa mengembangkannya dalam satu kalimat. Temuan lain siswa dalam kelas tersebut cenderung pasif untuk menulis dan penggunaan tata tulis yang dimiliki kurang tepat. Sehingga membuat keterampilan menulis siswa menjadi kurang. Akibatnya, apabila siswa ditugaskan menulis sebuah karangan deskripsi, siswa merasa kesulitan dalam mengeluarkan ide-ide dan gagasan apa yang akan ditulis dalam karangan deskripsi.

Menurut Moh. Agus Khoirunni'am, selaku guru Bahasa Indonesia sekaligus guru di kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guru telah menggunakan bermacam- macam pendekatan dan jenis media pada saat proses pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dipakai pada pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah pendekatan saintifik. Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik siswa yang awalnya masih mempunyai masalah seperti yang ada di atas diharapkan bisa lebih meningkatkan keterampilan menulis

⁷ Sri Haryati, Maridjo Abdul Hasjmy, Marzuki, "Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dengan Pendekatan Sainifik Di Kelas I SDN 05 Delta Pawan". (Artikel Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak, 2011), h. 5.

⁸ Hasil Observasi dan Wawancara, Di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, 3 Maret 2023.

karangan deskripsi siswa⁹. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembelajaran saintifik diantaranya untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa, selain itu juga untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini yang menjadi sorotan dalam situasi social yaitu pertama adalah tempat (*place*). Disini yang menjadi tempat untuk melaksanakan penelitian adalah MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, dan yang kedua yaitu pelaku (*actor*) pelaku yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas III dan siswa kelas III. Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif terdapat pembatasan masalah atau dapat disebut juga dengan fokus masalah. Penelitian ini akan difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui pembelajaran Saintifik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memfokuskan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus?
2. Bagaimana Hasil Peningkatan Dari Keterampilan Menulis Karangan Diskripsi Siswa Kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus Melalui Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?

⁹ Moh. Agus Khoirunni'am, Guru kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, Hasil wawancara, tanggal 3 Maret 2023.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat Mengetahui Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pembelajaran Sainifik Pada Kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus
2. Dapat Mengetahui Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran berbasis masalah
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi sumber pengetahuan bagi peneliti lain atau pembaca
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk sekolah, memberikan masukan, dukungan bahkan evaluasi untuk sekolah tentang pembelajaran inovatif sebagai bagian dari keberlanjutan Pendidikan.
 - b. Bagi guru, terus melakukan inovasi selama berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi interaktif, bermakna dan menyenangkan. Dan menjadi bahan referensi dalam memecahkan permasalahan yang ada di kelas.
 - c. Bagi siswa, dapat mendorong siswa agar interaktif dan aktif terlibat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsidemi meningkatkan keterampilan menulis karangan.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini sistematikanya akan penulis paparkan. Adapun pemaparannya diantaranya:

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori tentang pembelajaran Bahasa Indoneia MI/SD, pembelajaran Sainifik dalam kemampuan pemecahan masalah, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

- BAB III Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan tentang hasil penelitian meliputi, dari gambaran objek penelitian, diskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.
- BAB V Penutup yang memuat tentang simpulan dan saran-saran mengenai hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis karangan deskripsi Melalui Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneia Kelas III MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

